



Intisari

Penelitian ini menguji hubungan antara penghindaran pajak dan biaya audit serta peran moderasi dari tata kelola perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, penelitian ini mengekspektasikan hubungan positif antara penghindaran pajak dan biaya audit. Penghindaran pajak sebagai perilaku oportunistik meningkatkan risiko audit yang berdampak pada peningkatan biaya audit. Dalam hal ini, tata kelola perusahaan diperlukan untuk mengontrol penghindaran pajak sebagai perilaku oportunistik. Dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017, penelitian ini menemukan bahwa penghindaran pajak berhubungan negatif dengan biaya audit. Tata kelola perusahaan berupa dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris memainkan peran moderasi pada hubungan tersebut.

Kata kunci: penghindaran pajak, biaya audit, tata kelola perusahaan, perusahaan manufaktur

Abstract

This study examines the relationship between tax avoidance and audit fees and the moderating role of corporate governance. Based on agency theory, this study expects a positive relationship between tax avoidance and audit fees. Tax avoidance as an opportunistic behavior increases audit risk which has an impact on increasing audit fees. In this case, corporate governance is needed to control tax avoidance as an opportunistic behavior. Using a sample of manufacturing companies listed on the IDX in 2015-2017, this study finds that tax avoidance is negatively related to audit fees. Corporate governance in the form of an independent board of commissioners and the size of the board of commissioners play a moderating role in this relationship.

Keywords: tax avoidance, audit fee, corporate governance, manufacturing firms